

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang peneliti ambil berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Komunikasi terapeutik terapis dan klien dalam hipnoterapi pada fase pra-interaksi ini, terapis akan mempersiapkan bagaimana caranya berkomunikasi dengan klien dan mencari tahu informasi mengenai klien yang akan ditemui melalui ringkasan analisa diagnose dokter dan wawancara dengan keluarga. Terapis juga merancang cara untuk memasngun hubungan interpersonal dengan klien yang akan dihadapinya dengan cara menggunakan metode pancing dan leading menyamakan atau menyelaraskan komunikasi, baik verbal ataupun nonverbal. dengan mitra bicara tujuannya adalah menciptakan kedekatan Lebih lanjut. Tujuannya adalah menciptakan kedekatan lebih lanjut. Dengan adanya kedekatan akan memunculkan rasa kepercayaan satusama lain sehingga akan terjalinnya komunikasi yang terapeutik.
2. Komunikasi terapeutik terapis dan klien dalam hipnoterapi pada fase orientasi merupakan awal kerjasama antara terapis dan klien. Tahap ini pada Ponpes disebut pengecekan dan observasi serta validasi, yaitu tahapan dimana terapis menganalisa apa yang sedang dialami klien secara utuh berikut dengan penanganannya. Dalam tahap ini terdapat juga fase yang disebut pra Induksi. Dalam tahapan pra induksi terapis dituntut untuk memasngun dan menjaga relasi, mengatasi rasa takut terhadap hipnopsis itu sendiri, membagun ekspektasi, menggali dan mengumpulkan informasi. Teknik yang digunakan dalam Ponpes Nurul Firdaus ini, merupakan komunikasi sangat efektif karena dapat memasntu terapis memasngun cemstry. Dengan cemsrty yang terjalin, dapat membuat klien nyaman untuk mengungkapkan permasalahan yang

dialaminya secara keseluruhan sehingga dapat memastu dalam proses komunikasi terapeutik.

3. Komunikasi terapeutik terapis dan klien dalam hipnoterapi pada fase kerja, Tahap ini paramedis mulai melakukan kegiatan atau tindakan pengobatan sesuai perencanaan untuk memenuhi kebutuhan klien dan kepuasan klien. Pada Ponpes tahap ini sudah memasuki tahap hipnoterapi. Dalam tahap ini dimulai dengan test sugesbility, deepening dan sugesti. Pada tahap ini metode yang digunakan dalam hypnoterapy efektif karena langsung memaswa klien pada akar masalahnya. Pada interaksi komunikasi yang terjadi antara terapis dan klien adalah komunikasi antarpribadi yang bertujuan untuk kesehatan. Kata kunci dari komunikasi kesehatan adalah menginformasikan dan mempengaruhi keputusan, memotivasi seseorang, merubah perilaku, meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai masalah kesehatan, Komunikasi terapeutik sebagai bagian dari komunikasi antarpribadi menjadi bagian dari hipnoterapi yang sedang dijalankan sehingga diharapkan mampu mempercepat proses pemecahan masalah gangguan kecanduan klien terutama dari sisi psikologis
4. Komunikasi terapeutik terapis dan klien dalam hipnoterapi pada tahap terminasi ada yang sifatnya terminasi sementara dan terminasi akhir. Tahap ini adalah tahap akhir dimana paramedis menyimpulkan semua hasil komunikasi terapeutik yang sudah dilakukan dan melakukan kontrak waktu dengan klien. Tahap terminasi yang dilakukan di Ponpes disebut coaching. Komunikasi terapeutik yang digunakan pada tahap ini memiliki nilai keunggulan dibandingkan komunikasi terapeutik yang lain dimana pasien atau klien dilatih untuk menerima keadaan dengan memberikan terapi sesuai dengan masalah yang dimiliki sehingga klien merasa nyaman dengan keadaan yang dimiliki.